**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak asing lagi bagi semua orang. terlebih lagi di era globalisasi yang dikenal dengan zaman kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi seperti sekarang ini. Berkembangnya IPTEK diikuti dan berkembangnya pola pemikiran masyarakat. Pada perkembangan pemikiran masyarakat seperti sekarang ini, pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan, sebab persaingan untuk mempertahankan hidup semakin ketat dengan sulitnya lapangan kerja sebagai modal untuk mempertahankan hidup dan melanjutkan keturunan. Jika dulu pada zaman kakek nenek kita, pendidikan dianggap kurang penting karena juga tidak terlepas dengan kesulitan hidup, maka pada saat ini sesulit apapun hidup yang dihadapi, pendidikan tetap harus menjadi prioritas yang utama bagi semua orang khususnya bagi seluruh lapisan masyarakat Indonesia.

Dalam seluruh proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Berhasil tidaknya percapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Belajar merupakan proses dasar dari perkembangan hidup manusia. Dengan belajar , manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktifitas dan prestasi hidup manusia tidak lain adalah hasil dari belajar. Belajar bukan sekadar menurut pengalaman, belajar adalah suatu proses. Karena itu belajar berlangsung secara aktif dan integrative dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapi suatu tujuan.

1

Banyak siswa yang mengatakan bahwa belajar matematika itu sulit, sehingga ada beberapa siswa yang kadang malas mengikuti pelajaran. karena hal itulah maka menyebabkan kurangnya hasil belajar siswa tersebut. Dalam rangka agar dapat menunjang hasil belajar yang baik siswa harus memiliki beberapa faktor yang mendukung meningkatnya hasil belajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar banyak jenisnya, yaitu faktor internal dan faktor eksternalnya. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar dapat berasal dari jasmani, psikologi, dan kelelahan, sebagai contoh yaitu sikap, dan minat belajar siswa pada pelajaran matematika. Sedangkan faktor ekstern yaitu faktor yang ada pada luar individu, dapat berasal dari keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitarnya.

Dalam dunia pendidikan, kedisiplinan merupakan sesuatu yang sangat mendasar akan tetapi sangat diperlukan dalam proses belajar menagajar disekolah. Kedisiplinan berkenaan dengan kepatuhan dan ketaatan seseorang atau kelompok orang terhadap norma-norma dan peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis. Kedisiplinan dibentuk serta berkembang melalui latihan dan kependidikan sehingga terbentuk kesadaran dan keyakinan dalam dirinya untuk berbuat tanpa paksaan.

Kemampuan verbal juga ikut menentukan dalam pencapaian hasil belajar, kemapuan verbal merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengungkapkan ide, gagasan, pendapat dan pikiran yang dituangkan dalam bentuk bahasa. Dengan kemampuan ini siswa mampu menyususn pikiran dengan jelas dan mampu menggunakan kemapuan ini secara kompeten melalui kata-kata untuk mengungkapkan pikiran-pikiran ini dalam berbicara, membaca dan menulis.

Selain itu, motivasi berprestasi berperan penting dalam memperoleh hasil belajar yang maksimal karena siswa yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi dalam hal belajar matematika, akan mengarahkan perhatiannya kepada pencapaian hasil belajar matematika. Siswa yang berprestasi tinggi maka minat belajarnya juga tinggi.

Sikap mengandung tiga komponen yaitu kognitif, afektif dan tingkah laku. Sikap selalu berkenaan dengan suatu objek dan sikap terhadap objek ini disertai dengan perasaan positif atau negatif. Sikap belajar penting karena didasarkan atas peranan guru dalam proses belajar mengajar. Gaya mengajar yang diterapkan guru disekolah berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar siswa. Sikap belajar bukan saja sikap yang ditujukan pada guru , melainkan juga pada tujuan yang dicapai, materi pelajaran, tugas, dll. Sikap senang atau tidak senang siswa dalam belajar matematika akan berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar yang dicapainya.

Sementara itu pembelajaran matematika sering ditakuti atau dibenci oleh banyak siswa, sebagai proses pembelajaran matematika tidak bisa berjalan sebagaimana mestinya. Hal ini dikarenakan siswa kurang menyukai matematika dan juga kurang atau tidak adanya minat untuk mempelajari matematika. Minat belajar yang juga merupakan salah satu faktor intern dalam menentukan hasil belajar, merupakan landasan yang kuat di dalam belajar matematika. Karena dengan adanya minat belajar, siswa akan termotivasi untuk mempelajari matematika dan akan mampu meraih prestasi yang maksimal.

Demikian halnya dengan kemampuan berpikir divergen, berpikir divergen merupakan cara berpikir yang mengarah ke segala arah. Siswa yang memiliki keemampuan berpikir divergen yang tinggi akan memiliki banyak cara dalam menyelesaikan sesuatu. Hal ini berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Siswa yang meiliki kemampuan berpikir divergen tidak akan jenuh dalam melakukan sesuatu. Menurut Guildford (1957:12) ia berpendapat bahwa semua anak kecil memulai dengan cara berpikir divergen dan secara perlahan-lahan menjadi semakin konvergen seiring dengan semakin dewasanta mereka dan semakin tersosialisasi dalam berbagai macam pola-pola respon.

Keenam variabel yang dipilih, yaitu sikap, kemampuan verbal, motivasi berprestasi, kedisiplinan, minat dan kemampuan berpikir divergen sebagai variabel bebas (eksogen) yang akan diselidiki bagaimana pengaruhnya dengan hasil belajar matematika sebagai variabel terikat (endogen). Hasil yang diperoleh diharapkan dapat menjadi informasi yang berguna dalam upaya meningkatkan hasil belajar matematika pada setiap jenjang pendidikan, khususnya disekolah menengah atas.

1. **Rumusan Masalah**
2. Apakah sikap belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika.
3. Apakah kemampuan verbal berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika.
4. Apakah motivasi berprestasi berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika.
5. Apakah kedisiplinan berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika.
6. Apakah minat belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika.
7. Apakah kemampuan berpikir divergen berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika
8. Apakah sikap belajar melalui kedisiplinan berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika.
9. Apakah motivasi berprestasi melalui kedisiplinan berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika.
10. Apakah sikap belajar melalui kemampuan berfikir divergen berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika.
11. Apakah kemampuan verbal melalui kemampuan berfikir divergen berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika.
12. Apakah motivasi berprestasi melalui kemampuan berfikir divergen berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika.
13. Apakah sikap belajar melalui minat belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika.
14. Apakah kemampuan verbal melalui minat belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika.
15. Apakah motivasi berprestasi melalui minat belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika.
16. **Tujuan Penelitian**
17. Untuk mengetahui Apakah sikap belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika.
18. Untuk mengetahui Apakah kemampuan verbal berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika.
19. Untuk mengetahui Apakah motivasi berprestasi berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika.
20. Untuk mengetahui Apakah kedisiplinan berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika.
21. Untuk mengetahui Apakah minat belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika.
22. Untuk mengetahui Apakah kemampuan berpikir divergen berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika
23. Untuk mengetahui Apakah sikap belajar melalui kedisiplinan berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika.
24. Untuk mengetahui Apakah motivasi berprestasi melalui kedisiplinan berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika.
25. Untuk mengetahui Apakah sikap belajar melalui kemampuan berfikir divergen berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika.
26. Untuk mengetahui Apakah kemampuan verbal melalui kemampuan berfikir divergen berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika.
27. Untuk mengetahui Apakah motivasi berprestasi melalui kemampuan berfikir divergen berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika.
28. Untuk mengetahui Apakah sikap belajar melalui minat belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika.
29. Untuk mengetahui Apakah kemampuan verbal melalui minat belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika.
30. Untuk mengetahui Apakah motivasi berprestasi melalui minat belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika.
31. **Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil-hasil penelitian antara lain:

1. Bagi guru :
2. Memberikan gambaran pada guru matematika tentang ada atau tidaknya pengaruh sikap, kemampuan verbal, motivasi berprestasi, kedisiplinan dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika.
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam mengajar. Pertimbangan tersebut dapat berupa penekanan dalam mengantisipasi variabel mana yang masih perlu ditingkatkan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.
4. Bagi peneliti : dapat dijadikan bahan informasi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh sikap, kemampuan verbal, motivasi berprestasi, kedisiplinan dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika.
5. Bagi siswa : Memberikan informasi kepada siswa untuk menumbuhkan sikap positif sehingga motivasi belajar, minat belajar dan hasil belajarnya meningkat.